

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 4101409116
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

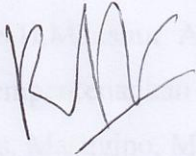
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

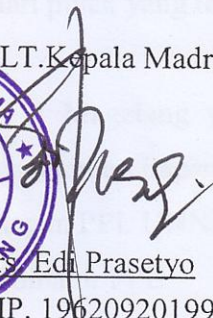
Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.
NIP. 197807252005012002

PLT. Kepala Madrasah




Drs. Edi Prasetyo
NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di MAN 1 Magelang. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si selaku Kepala MAN 1 Magelang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
4. Dr. Masrukan, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL
5. Drs. Edy Prasetyo selaku Koordinator Guru Pamong
6. Khoirul Umam, M.Pd selaku guru pamong matematika
7. Bapak / Ibu guru, karyawan serta siswa siswi MAN 1 Magelang
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL .

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca. Penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv, v
Daftar Lampiran	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3, 4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4, 5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	5, 6, 7

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8, 9
D. Materi Kegiatan	9, 10
E. Proses Pembimbingan	10

F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
Refleksi diri	11, 12, 13
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikan

Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator

Lampiran 5. Kartu Bimbingan

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Soal-soal Ulangan Harian

Lampiran 9. Kunci Soal Ulangan Harian

Lampiran 10. Daftar Nilai Tugas dan Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang mengelola sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dari segi afektive, kognitif dan psikomotorik sesuai dengan tuntutan perubahan zaman dan masyarakat yang pada akhirnya para lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan bangsa dan Negara. Tinggi rendahnya pendidikan suatu bangsa memiliki hubungan yang kuat antara tingkat perkembangan bangsa tersebut.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Negeri Semarang (UNNES) juga melakukan berbagai usaha yang dapat meningkatkan kualitas alumninya sehingga bisa menjadi tenaga kependidikan profesional yang memiliki empat kompetensi guru, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru. Salah satu upaya tersebut adalah Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat dari kegiatan PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL juga memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah dan UNNES.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan

- ✓ Mempraktikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- ✓ Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- ✓ mengetahui dan mempraktekkan secara langsung cara membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- ✓ Memberikan pengalaman kepada praktikan selama proses belajar mengajar di kelas.

2. Bagi Sekolah

- ✓ Memperkaya pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa serta pembelajaran di sekolah.
- ✓ Memperoleh masukan tentang ide-ide baru dalam rencana kegiatan pembelajaran di sekolah untuk masa yang akan datang.

3. Bagi UNNES

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- ✓ Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

- b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
- 3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- 6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Di mana 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I):

PPL I meliputi pembekalan micro teaching, pembekalan PPL, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

1. Membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri di kelas serta menyusun laporan.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban PPL 1:

- a. Mengikuti pembekalan microteaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

- b. Mengikuti Pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
- h. Bersama guru pamong memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- j. Membuat refleksi diri, kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL 1
- k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok dan mengupload ke SIM PPL.

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan selama PPL 2
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing

- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke SIM PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di MAN 1 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Sunan Bonang No.17 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di kampus selama 5 hari yaitu mulai tanggal 9 juli 2012 sampai 13 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2-11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Setelah itu evaluasi mengajar yang telah dilakukan dengan guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Akan tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika diberikan oleh guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika praktikan mengajar di kelas dan dari hasil praktikan membuat perangkat pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilaksanakan pada PPL 2. Bimbingan oleh guru pamong dilakukan setelah praktikan melakukan pembelajaran terbimbing di kelas. Guru pamong senantiasa memberikan saran kepada praktikan. Untuk bimbingan dari dosen pembimbing dilakukan dua kali, dimana pada bimbingan pertama membahas mengenai model pembelajaran dan pada bimbingan kedua membahas mengenai materi pembelajaran. Kemudian diakhiri dengan ujian.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
- Guru pamong memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menggunakan model pembelajaran yang praktikan ketahui.
- Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
- Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- Siswa kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
- Kemampuan mengelola kelas masih kurang.
- Belum bisa menguasai kelas dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Uswatun Khasanah
NIM : 4101409116
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Matematika
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Dalam refleksi yang saya buat ini akan saya uraikan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Magelang. Kegiatan PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Sedangkan untuk kegiatan PPL 2 praktikan sudah mulai praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu dalam kegiatan PPL 2 praktikan juga sudah membuat perangkat-perangkat pembelajaran.

Dalam penulisan refleksi diri ini, saya akan memaparkan hasil selama kegiatan PPL 2, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu MAN 1 Magelang dan Unnes.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL2 :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

- Kekuatan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Matematika juga merupakan dasar dari berbagai ilmu pengetahuan yang lainnya. Hal ini yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Telah lama diketahui bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit

dan ditakuti oleh banyak siswa. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, sehingga ketika proses pembelajaran matematika siswa merasa tidak tertarik. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika sering terjadi. Hal ini salah satunya disebabkan karena matematika itu adalah ilmu abstrak, sehingga matematika itu sulit untuk cepat dipahami.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Magelang sudah memadai. Untuk kelas X dan kelas XI belum dilengkapi LCD, sedangkan untuk kelas XII sudah dilengkapi dengan LCD. Kemudian di MAN 1 Magelang sudah terdapat Hots Spot area yang dapat digunakan seluruh warga sekolah untuk mengakses internet. Sarana dan prasarana lain yang dimiliki sekolah yang menunjang pembelajaran di sekolah antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan, aula, masjid, ruang ketrampilan dan asrama.

Sumber belajar pelajaran matematika yang digunakan adalah buku paket matematika untuk siswa kelas XII IPS yang bisa dipinjam siswa di perpustakaan MAN 1 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong selama PPL memiliki peranan penting bagi praktikan. Baik ketika PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong memberikan bimbingan dan banyak pelajaran bagi praktikan. Guru pamong untuk mata pelajaran matematika adalah Bapak Khoirul Umam. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MAN 1 Magelang. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan dapat memperoleh banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL.

Dosen pembimbing PPL mahasiswa matematika di MAN 1 Magelang adalah Bapak Masrukan. Sebelum penerjunan PPL dan selama PPL dari beliau, praktikan banyak mendapatkan arahan, masukan, bimbingan, dan bantuan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL2 dengan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Sekolah sangat kental dengan nuansa religius nya. Sebelum pelajaran dimulai diadakan berdo'a dan tadarus bersama. Selain itu, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum Penerjunan, mahasiswa yang akan melaksanakan PPL harus mengikuti microteaching serta pembekalan PPL.

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu, praktikan masih perlu bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing. Kemudian praktikan juga masih perlu melakukan konsultasi masalah perangkat pembelajaran sebelum praktik langsung mengajar di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama PPL2 banyak hal yang diperoleh di MAN 1 Magelang . Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, pengalaman , cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah. Selain itu praktikan bisa secara langsung berperan dalam kegiatan –kegiatan yang diadakan di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Dilihat dari segi fisik fasilitas yang tersedia di MAN 1 Magelang sudah memadai. Namun masih perlu ada pengembangan lagi sehingga menjadi lebih baik. Diantaranya adalah masih perlu adanya media-media pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa seperti CD Pembelajaran, alat peraga, sehingga menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran matematika.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes sebaiknya selalu menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MAN 1 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan seluruh warga MAN 1 Magelang.

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Khoirul Umam, M.Pd
NIP.197201011998031005

Uswatun Khasanah
NIM.4101409116